

Accepted: Oktober 2025	Revised: November 2025	Published: Desember 2025
----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------

IMPLEMENTASI *REPETITIVE METHOD* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA MENGENAI MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Ahmad Syaddad

STIT Muhammadiyah Tanjung Redeb, Indonesia

email: ahmadsyaddad@gmail.com

Siti Nurhayati

STIT Muhammadiyah Tanjung Redeb, Indonesia

email: sitinurhayati@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the implementation of the repetitive method in improving the understanding of class IX B students of SMP Negeri 1 Teluk Bayur towards Islamic Religious Education (PAI) material. The repetitive method is a learning strategy that emphasizes the repetition of material in a structured and consistent manner, with the aim of strengthening students' memory and understanding. This study uses a descriptive qualitative method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results showed that the repetitive method was effective in improving students' understanding of PAI material. Supporting factors include student motivation, teacher support, and adequate learning facilities. Inhibiting factors include time constraints, lack of student participation, and less than optimal family support.

Keywords: *Repetitive Method, PAI Learning, Student Understanding.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode *repetitive* dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Teluk Bayur terhadap materi Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode *repetitive* adalah strategi pembelajaran yang menekankan pengulangan materi secara terstruktur dan konsisten, dengan tujuan memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *repetitive* efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Faktor pendukung meliputi motivasi siswa, dukungan guru, dan fasilitas pembelajaran yang memadai. Faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu, kurangnya partisipasi siswa, dan dukungan keluarga yang kurang optimal.

Kata Kunci: Metode Repetitif, Pembelajaran PAI, Pemahaman Siswa

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik (Hidayat, 2024). Di era globalisasi, pemahaman siswa terhadap materi PAI menjadi tantangan tersendiri bagi tenaga pendidik. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah metode *repetitive*. Metode ini mengutamakan pengulangan materi sebagai strategi utama dalam mengoptimalkan ingatan dan pemahaman siswa terhadap materi keagamaan yang disampaikan. Metode *repetitive* telah lama dikenal sebagai teknik yang efektif dalam meningkatkan daya serap siswa (Kurniawan, 2020). Melalui pengulangan yang terstruktur, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat konsep-konsep penting dalam PAI. Namun, dalam implementasinya, masih ditemukan berbagai kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa, seperti keterbatasan waktu, kurangnya variasi dalam teknik pengulangan, serta kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran secara berulang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi metode *repetitive* dalam memperkuat ingatan dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran PAI di kelas IX B SMP Negeri 1 Teluk Bayur. Dengan memahami kelebihan dan tantangan dalam penerapan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga relevan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam konteks implementasi kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) dan memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Muslim HU, 2023). Dalam hal ini, metode *repetitive* dapat menjadi salah satu pilihan strategi pembelajaran yang dapat diimplementasikan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami implementasi metode *repetitive* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IX B SMP Negeri 1 Teluk Bayur. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggali informasi mendalam mengenai bagaimana metode *repetitive* diterapkan dalam proses pembelajaran, serta bagaimana dampaknya terhadap pemahaman siswa. Data dikumpulkan melalui observasi langsung di kelas, wawancara mendalam dengan guru PAI dan siswa, serta studi dokumentasi terhadap perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP. Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 1 Teluk Bayur, dengan fokus pada kelas IX B yang memiliki karakteristik siswa yang beragam. Subjek penelitian terdiri dari guru PAI dan siswa kelas IX B. Pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling* dengan mempertimbangkan pengetahuan dan pengalaman mereka terkait implementasi metode *repetitive*.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas, interaksi antara guru dan siswa, serta bagaimana metode *repetitive* diterapkan dalam praktik. Wawancara dilakukan dengan guru PAI dan siswa kelas IX B sebagai informan kunci. Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang relevan dengan penelitian, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, catatan observasi, dan hasil evaluasi siswa. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diorganisasikan dan diinterpretasikan untuk

mengidentifikasi tema-tema kunci yang berkaitan dengan implementasi metode *repetitive* dan dampaknya terhadap pemahaman siswa. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan dan menggabungkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data.

Hasil dan Pembahasan

Implementasi *Repetitive Method*

SMP Negeri 1 Teluk Bayur, berlokasi di Kecamatan Teluk Bayur, Kabupaten Berau, Kalimantan Timur, menjadi lokasi penelitian ini. Sekolah yang berada di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Berau ini memiliki izin operasional resmi dan menjadi pusat pendidikan yang diminati masyarakat setempat. Fokus penelitian adalah kelas IX B, yang memiliki keberagaman latar belakang siswa, baik dari segi kemampuan akademik, sosial, maupun cara belajar. Keberagaman ini menjadi tantangan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. Dalam penelitian mengenai penerapan metode repetitif, wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran dan siswa kelas IX B. Guru mata pelajaran PAI menyampaikan bahwa metode repetitif sangat sesuai untuk materi PAI yang membutuhkan hafalan, seperti surah pendek, bacaan sholat, dan doa sehari-hari.

Keberhasilan metode ini tergantung pada motivasi siswa dan adaptasi guru terhadap perbedaan kemampuan intelektual siswa. Guru juga mengungkapkan tantangan dalam menerapkan metode ini, yaitu munculnya kejenuhan atau rasa malu pada siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Untuk mengatasi hal ini, guru menciptakan suasana belajar yang suportif dan inklusif, serta memberikan motivasi secara individual. Sementara itu, siswa kelas IX B menilai bahwa PAI memberikan wawasan mendalam mengenai nilai-nilai kehidupan, akhlak, dan pedoman berperilaku sehari-hari. Mereka juga menyatakan bahwa materi PAI mudah dipahami jika disampaikan dengan cara yang menyenangkan dan disertai contoh konkret. Kendala yang dihadapi siswa antara lain kesulitan menghafal ayat Al-Qur'an, kurangnya waktu pengulangan di rumah, ketidaktahuan terhadap makna ayat, dan penyampaian materi yang cepat. Pengalaman belajar dengan metode repetitif dirasakan membantu dalam mengingat dan memahami materi dengan lebih baik, terutama dalam aspek hafalan.

Siswa memberikan masukan agar metode repetitif lebih efektif dengan penggunaan media pembelajaran, integrasi metode bermain, dan penyisipan metode diskusi. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan metode repetitif membantu mereka mengingat materi dengan lebih baik karena pengulangan yang konsisten. Beberapa siswa awalnya merasa bosan, namun setelah beberapa kali penerapan, mereka mulai terbiasa dan merasa lebih percaya diri dalam memahami materi. Guru juga melaporkan bahwa partisipasi siswa meningkat selama proses pembelajaran, terlihat dari antusiasme mereka dalam diskusi dan tanya jawab.

Peran Guru dalam Menerapkan Metode *Repetitive*

Guru Pendidikan Agama Islam di kelas IX B SMP Negeri 1 Teluk Bayur berperan penting dalam menerapkan metode *repetitive* sebagai pendekatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, guru bertindak sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk memahami materi Akidah, Akhlak, dan Ayat Al-Qur'an melalui pengulangan secara

bertahap. Guru tidak hanya menyampaikan materi secara verbal, tetapi juga memberikan penguatan melalui tugas, diskusi, dan refleksi.

1. *Guru sebagai Fasilitator Pembelajaran*

Guru PAI berperan sebagai fasilitator yang merancang alur pembelajaran agar siswa dapat mengikuti proses pengulangan materi secara terarah. Penggunaan strategi pengulangan tidak dilakukan secara kaku, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Muslim HU (2023) yang menyatakan bahwa guru berperan sebagai fasilitator bagi siswa dalam memberikan pembelajaran.

2. *Guru sebagai Pembina Akhlak dan Nilai*

Selain menyampaikan materi kognitif, guru juga memainkan peran sebagai pembina nilai, khususnya dalam materi akhlak. Guru membimbing siswa agar dapat menginternalisasi nilai-nilai keagamaan yang dipelajari melalui pengulangan dan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Guru dalam Mengelola Pembelajaran *Repetitive*

Guru PAI menunjukkan kompetensi pedagogik yang baik dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Ia mampu mengorganisasi materi pembelajaran dan mengadaptasikan metode *repetitive* agar sesuai dengan waktu yang tersedia dan tingkat pemahaman siswa. Kompetensi profesional terlihat dalam penguasaan materi dan kemampuan menjelaskan konsep-konsep keagamaan dengan cara yang mudah dipahami. Sementara kompetensi sosial dan kepribadian guru juga tercermin dari sikap terbuka, sabar, dan komunikatif dalam menghadapi siswa yang beragam.

1. *Kompetensi Pedagogik*

Guru menunjukkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan metode *repetitive* secara sistematis dan terarah. Penyesuaian strategi dilakukan agar siswa tidak merasa bosan, melainkan justru tertarik mengikuti proses belajar.

2. *Kompetensi Profesional*

Kemampuan guru dalam menguasai materi PAI, baik dari segi dalil Al-Qur'an, hadis, maupun konteks aplikatifnya, memberikan dasar yang kuat dalam proses pengulangan.

3. *Kompetensi Sosial dan Kepribadian*

Guru berperan aktif dalam menciptakan interaksi yang positif dengan siswa, menunjukkan sikap empatik, serta menjadi teladan dalam pengamalan nilai-nilai Islam.

Strategi *Repetitive* dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa

Strategi pengulangan dilakukan secara variatif, mulai dari pengulangan langsung pada saat pembelajaran berlangsung, pemberian latihan soal serupa, pengulangan pada awal pembelajaran berikutnya, hingga pengulangan melalui evaluasi berkala.

1. *Pengulangan Materi secara Bertahap*

Materi PAI diulang melalui tiga tahapan: saat penyampaian awal, setelah latihan soal, dan pada pembelajaran berikutnya. Hal ini memberikan efek penguatan yang konsisten.

2. *Penggunaan Media dan Evaluasi*

Guru menggunakan buku teks, LKS, dan proyektor sebagai media untuk mendukung pengulangan. Evaluasi diberikan dalam bentuk latihan mandiri dan tes lisan.

3. Keterlibatan Siswa dalam Diskusi

Guru mengajak siswa mengulang materi melalui tanya jawab dan diskusi kelompok, yang turut membangun partisipasi aktif dan penguatan pemahaman secara kolektif.

Dampak Metode *Repetitive* Terhadap Pemahaman Siswa

Hasil temuan menunjukkan bahwa metode *repetitive* berdampak positif terhadap pemahaman siswa, khususnya dalam hal daya ingat terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, konsep akidah yang abstrak, serta implementasi nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan bahwa sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan evaluasi dengan baik setelah melalui beberapa kali pengulangan. Siswa juga menunjukkan peningkatan keberanian untuk berdiskusi dan mengekspresikan pemahaman mereka. Hal ini menunjukkan bahwa metode *repetitive* tidak hanya efektif dalam membentuk pemahaman kognitif, tetapi juga memperkuat aspek afektif dan spiritual siswa.

Temuan ini sejalan dengan teori behaviorisme yang dikemukakan oleh B.F. Skinner (1953), yang menekankan bahwa pembelajaran terjadi melalui pengulangan dan penguatan. Dalam konteks ini, pengulangan materi PAI melalui metode *repetitive* berfungsi sebagai stimulus yang memperkuat respons belajar siswa, sehingga materi yang diajarkan dapat tersimpan lebih lama dalam memori jangka panjang. Selain itu, temuan ini juga didukung oleh penelitian Muhammad Alfa Satrio dkk. (2024) yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang bersifat repetitif memberikan dampak positif terhadap pencapaian santri, dengan menciptakan suasana belajar yang terorganisir dan terfokus.

Namun, perlu diperhatikan juga tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode *repetitive*, seperti yang diungkapkan oleh guru dan siswa dalam penelitian ini. Salah satu tantangan utama adalah munculnya kejenuhan atau rasa bosan pada siswa akibat pengulangan materi yang monoton. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Wulandari (2022) yang merekomendasikan perlunya variasi dan inovasi dalam pelaksanaan metode *repetitive* agar motivasi belajar siswa tetap terjaga.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi metode repetitif dalam pembelajaran PAI di kelas IX B SMP Negeri 1 Teluk Bayur, dapat disimpulkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI, terutama pada aspek hafalan seperti doa, surah pendek, dan bacaan sholat, meskipun terdapat tantangan seperti menjaga motivasi siswa dan mengatasi kejenuhan dalam pengulangan materi; oleh karena itu, disarankan agar guru memperkaya metode repetitif dengan pendekatan interaktif dan variatif, serta penelitian selanjutnya dapat membandingkan efektivitas metode ini dengan metode lainnya secara kuantitatif dan kualitatif untuk menemukan model pembelajaran yang lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Alfiyanto, A., Ikhwan, M., Gumilang, R. M., Wahyudi, M. A. (2023). Parental involvement in Islamic education: A literature review and its implications for students. *Islamic Pedagogy: Journal of Islamic Education*, 2(2).
- Amin, A. (2022). Penerapan metode repetitif dalam pembelajaran PAI berbasis digital di sekolah menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 11(4), 78–92.

- Arsyad, H. (2021). Metode pembelajaran berbasis pengulangan dalam konteks Pendidikan Agama Islam: Tinjauan literatur [Artikel]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Atabik, A. (2020). Story repetition in Qur'an as an Islamic education learning strategy. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 15(2), 337.
- Azzahra, A. Z. A., Artanti, F., Handayani, F., Lestari, K. D. S., Eka Putri, H., & Fajrussalam, H. (2024). Efektivitas pembelajaran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter seorang Muslim. *QAZI: Journal of Islamic Studies*, 1(1), 166–174.
- Cahyono, G., & Asdiqoh, S. (2020). Metodologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oase Pustaka.
- Dewi Sukes, & Rindaningsih, I. (2023). Perencanaan sumber daya manusia dan kompetensi terhadap kinerja pegawai: Tinjauan
- Copyright © 2025

Journal Salimiya: Vol. 6, No.4, Desember 2025, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

Copyright of Jurnal Salimiya is the property of Jurnal Salimiya and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>